

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pertumbuhan jamur *Saccharomyces cerevisiae* pada media Agar Tepung Ampas Tahu pada kelompok perlakuan konsentrasi 2%, 4%, 6% dan 8% adalah berturut-turut memiliki jumlah koloni sebanyak 51×10^7 CU/ml, 62×10^7 CFU/ml, 67×10^7 CFU/ml dan 71×10^7 CFU/ml dan jumlah koloni pada kelompok kontrol menggunakan media *Sabouraud Dextrose Agar* sebanyak 53×10^7 CFU/ml.
2. Pertumbuhan jamur *Aspergillus* sp. pada Media Agar Tepung Ampas Tahu pada kelompok perlakuan dengan konsentrasi 2%, 4%, 6% dan 8% adalah berturut-turut memiliki ukuran diameter koloni sebesar 19 mm, 23 mm, 26 mm dan 32 mm. dan jumlah koloni pada kelompok kontrol menggunakan media *Sabouraud Dextrose Agar* sebesar 36 mm.
3. Terdapat perbedaan variasi konsentrasi media Agar Tepung Ampas Tahu terhadap pertumbuhan jumlah koloni jamur *S. cerevisiae*
4. Terdapat perbedaan variasi konsentrasi media Agar Tepung Ampas Tahu terhadap pertumbuhan diameter koloni jamur *Aspergillus* sp.

B. Saran

1. Tepung ampas tahu dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif pengganti media *Sabouraud Dextrose Agar* yaitu dengan penggunaan konsentrasi 2% untuk jamur *Saccharomyces cerevisiae*
2. Tepung ampas tahu dapat dimanfaatkan sebagai media alternatif pengganti media *Sabouraud Dextrose Agar* yaitu dengan penggunaan konsentrasi 8% untuk jamur *Aspergillus sp.*
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan penelitian dengan metode dan jenis jamur atau bakteri yang berbeda.

